



# Objective List



Taufiq.HT and Tempa



November 5th - December 30th 2021  
ISA Art Incubator Gallery  
Omah Budoyo, Yogyakarta

ISA Art Incubator

omah budoyo

# Objective List

## Objective List

ISA Art is proud to present "Objective List", an exhibition of Taufiq ht and Tempa, launching 30 October through 30 December 2021, at the ISA Art Incubator Gallery – Omah Budoyo, Yogyakarta. Objective List was chosen as the title of this exhibition due to the combination of narratives from Taufiq and Tempa emphasizing that items with more value than meaning are questions in their life journey and Objective List Theory. According to the Objective List Theory, people can achieve happiness if they can fulfill various desired goals such as material needs, freedom, health, education, knowledge, travel, and friendship.

In this exhibition, both Taufiq's and Tempa's works have different lines and treatments used for the media. They have the same narrative as a compositional play of objects in a house area becoming a correlation of works as an intimate medium of self-existence. Their works mark the practice of self-reflection in the surrounding environment to foster an attitude of accepting changes during a pandemic situation.

Every artist has the same sensitivity and nostalgia to the meaning of a house. They believe that there is a sense of belonging and a desire to return home, both physically and psychologically (a place of comfort, family, or even death). Taufiq and Tempa attempt to analyze, unpack, read and rearrange objects of everyday life.

The works of Tempa and Taufiq delivers a message which reminds us that objects and materials in the form of physical and non-physical are a reflection of a person's ability to achieve happiness after fulfilling various material needs. It is also a message that we can answer questions that exist and increase awareness that we as humans have a very important role in determining the destiny of this world.

It is an honor for ISA Art and Design to introduce this exhibition at our incubator gallery, Omah Budoyo, and present the work of Taufiq and Tempa.

ISA Art dengan bangga mempersembahkan "Objective List", pameran duet Taufiq.HT dan Tempa, akan diluncurkan pada 30 October hingga 30 December 2021, di Gallery Incubator ISA Art – Omah Budoyo, Yogyakarta. Objective List dipilih sebagai judul pameran ini dikarenakan perpaduan Narasi dari Tempa dan Taufiq yang menekankan pada hal-hal yang memiliki nilai lebih dan makna lebih yang menjadi pertanyaan dalam perjalanan kehidupan mereka seperti halnya Objective List Theory. Menurut objective list theory, kebahagiaan tercapai jika individu mampu memenuhi berbagai tujuan yang diinginkan misalnya pemenuhan kebutuhan materi, kebebasan, kesehatan, pendidikan, pengetahuan, perjalanan dan pertemanan.

Dalam pameran duet ini, baik karya Taufiq maupun Tempa memiliki garis dan perlakuan yang berbeda pada media berkarya. Tetapi memiliki keluasan narasi yang sama dengan permainan komposisi dari objek-objek yang berada di area rumah tersebut, menjadi sebuah korelasi karya dan merupakan media intim eksistensi diri, pada kekaryaan mereka menandai praktik refleksi diri dan keadaan sekitar untuk menumbuhkan sikap menerima perubahan situasi pandemi.

Secara gagasan, setiap seniman memimiliki kepekaan yang sama terhadap makna dari sebuah rumah, Mereka percaya bahwa adanya rasa memiliki dan keinginan untuk pulang ke rumah, baik secara fisik ataupun psikis (tempat nyaman, keluarga, atau bahkan kematian). Mereka berusaha untuk menganalisis, membongka, membaca serta menyusun kembali objek-objek di keseharian.

Karya-karya Tempa dan Taufiq mengantarkan pesan dan mengingatkan akan objek dan materi yang berupa fisik dan non fisik sebagai perenungan apakah kebahagiaan mampu tercapai setelah memenuhi berbagai kebutuhan materi, ataupun kemampuan untuk menjawab segala tanya yang ada dan meningkatkan kesadaran bahwa kita sebagai manusia memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan takdir di dunia ini. Oleh karena itu merupakan suatu kehormatan dan kesempatan berharga bagi ISA Art and Design untuk membuat pameran ini di ruang Inkubator kami dan mempresentasikan karya-karya dengan potensi terbaik mereka.

Tempa



The Presistence To Carrying The Existence  
Acrylic On Canvas and Spray Paint  
150 x 125 cm  
2021

Rp 35.000.000



Concrete Oasis  
Acrylic On Canvas and Spray Paint  
125 x 100 cm  
2021

Rp 29.000.000



Under The Roof  
Acrylic On Canvas and Spray Paint  
125 x 100 cm  
2021

Rp 29.000.000



Penebar Rasa  
Acrylic On Canvas and Spray  
Paint  
150 x 100 cm  
2021

Rp 30.000.000



Bon Voyage  
Acrylic On Canvas and Spray  
Paint  
180 x 130 cm  
2021

Rp 33.000.000





Light on The Land  
Acrylic On Canvas and Spray  
Paint  
200 x 150 cm  
2021

Rp 42.000.000



Indonesian Husband-And-Wife Putud Utama and Rara Kuastra, collaborate and working together as an artist that dictates subject matter, positioning, collage, color, space, and perspective. Since the end of 2015, They decided to collaborate on art and design. They often using mediums of canvas, fabric, wood, brass, alluminium, and clay in their works to create an installation, murals, and painting that utilize personal history as an entrypoint to discuss identity, home, nature, representation, and thememories of cultures. Through this process, Tempa's works employ nuanced, decorative, and narratives that evoke an inquiry about identity, where we live in into global issues

# Putud Utama & Rara Kuastra

## Solo Exhibition

2017

MILLENIAL DOPAMINE, Kedai Kebun Forum, Yogyakarta

## Group Exhibition

2021

Artprint Exhibition, Delphian Gallery x Unit 1 Gallery Workshop, London

Artcare, Artjog Time to Wonder, Yogyakarta

wARTa\_07 Group exhibition, Jogja Gallery. Yogyakarta

Private Preview, Project Mei. Jakarta

Garden Of Dystopia, Cans Gallery, Jakarta

Sama-Sama, Kalluna, Yogyakarta

2020

RASA, Hotel Alila, Seminyak, Bali

Nandur Srawung #7, Yogyakarta

Artcare, Artjog Resilience, Yogyakarta

Pameran amal COVID-19, @pameranamal19, Online instagram

The Spectacle of Illusion, Edwin's Gallery, Jakarta

Urban Dialogues Part 2, ISA art, WTC 3 Jakarta

2019

All The Small Things 3, Can's Gallery, Jakarta

Art Jakarta 2019, JCC Senayan,

Kecil itu indah - Miracle #3, Miracle Prints, Yogyakarta

# Objective List

## Tempa

In this exhibition, Tempa reimagines the physical concept of objects in and around the house, where one can lie down together or alone. This forges the question of a house and objectification. "Does the house have to be physically a building with steel construction and a place for us to take shelter? Or someone we love; parents, siblings, lovers? A white sandy beach or a village where we spend our childhood or a house we can take with us everywhere? A sense of belonging and a desire to return to "home".

## Taufiq ht

Silent Road became the theme and space for the contemplation of Taufiq ht's work. In Taufiq's work, he represents questions and choices regarding travel, as with the theme of Silent Road, Taufiq chose it because the road is a "place" and a verb to walk, pass, run, walk, fight, risk. According to Taufiq, "On the way, anyone must "go home" (physical home, comfortable place, family, or even death).

## Tempa

Dalam pameran ini Tempa menggambarkan kembali konsep fisik sebuah rumah, benda yang ada di dalam maupun sekitar rumah, tempat kita bias berbaring, Bersama, sendiri maupun berbagi. Tempa Mempertanyakan objektifikasi dari sebuah rumah "Apakah rumah harus berbentuk fisik sebuah bangunan berkonstruksi baja dan tempat kita berteduh? Atau seseorang yang kita cinta; orang tua, saudara, kekasih? Sebuah pantai berpasir putih atau sebuah desa ketika kita menghabiskan waktu kecil atau rumah yang bisa kita bawa kemanapun? Rasa memiliki dan keinginan untuk pulang ke "rumah".

## Taufiq ht

Silent Road menjadi tema dan ruang kontemplasi bagi karya Taufiq ht. Dia mempertanyakan tentang banyak hal, tentang mana yang harus diperjuangkan, di relakan. Dalam karya Taufiq merepresentasikan pertanyaan dan pilihan mengenai perjalanan, sebagaimana dengan tema Silent Road sendiri Taufiq pilih karena road merupakan "tempat" sekaligus kata kerja berjalan, melewati, berlari, berjalan, memperjuangkan, mempertaruhkan. Menurut Taufiq "Dalam perjalanan siapapun juga pasti "pulang kerumah" (rumah fisik, tempat nyaman, keluarga, atau bahkan kematian).

Taufiq HT



Otak Kanan Tangan Kanan  
acrylic on canvas, paper and plywood  
104 x 104 cm  
2021

Rp 18.000.000



Untitled  
acrylic on canvas, paper and plywood  
80 x 100 cm  
2021

Rp 8.000.000



Kuda Hitam dan Dua Merpati  
acrylic on canvas, paper and plywood  
125 x 125 cm  
2021

Rp 20.000.000





Membaca Ruang Menata Pikiran  
acrylic on canvas, paper and plywood  
42 x 51 cm  
2021

Rp 5.000.000



Penjuru  
acrylic on paper and plywood  
D 125 cm, 34 x 40 (each frame)  
2021

Rp 15.000.000



Taufiq HT (born 1990, Mojokerto, East Java), with a background in art education in Yogyakarta, tend to explore various techniques and media as a visual language, an amalgamation of invented, artificial art, and low-quality objects then improvised, combined with imagined images that appear before and during the process of working on the work, then arranged to achieve the expected visual perfection.

Ahead of the first solo exhibition in 2021 in Bandung, the focus is on working on the plant series as a visual language representing personal and social experiences.

## Solo Exhibition

2021

"BERSEMI", Orbital Dago, Rancakendal Luhur, Bandung.

## Group Exhibition

2018

Pameran Perupa Muda "Ring Road", Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta  
Pameran "ECOKO; A(RT)GRICULTURE", Kulidan Kitchen SPACE,  
Gianyar, Bali.

2017

Pameran "Nandur Srawung 3", Taman Budaya Yogyakarta.

2016

Pameran Perupa Muda (PAPERU) FKY 28 "(ng)impi(an)", Taman  
Budaya "(ng)impi(an)", Taman Budaya Yogyakarta.

2015

Pameran "Restu Ibu" di Moonami Coffee, Jl. Kartini 21 Mojosari –  
Mojokerto.

2014

Festival Kesenian Indonesia (FKI), ISI Yogyakarta

2013

Pameran Lukisan "Jenggeleg Tangi Meleg 2", Gedung Olahraga dan Seni  
Majapahit, Kota Mojokerto.

Kolaborasi Indonesia Malaysia "Pasar Karat Dondang Sayang" di Galeri  
Sangkring, Yogyakarta.

Pameran Disambar Desember #4 Jogja Nasional Museum ( JNM )  
Yogyakarta.

Pameran PEKSIMINAS di Galeri Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

2011

Pameran Dies Natalis ISI Yogyakarta.

Pameran "The Best Of The Best" Seni Lukis Angkatan 2009 di Tujuh  
Bintang Art Space, Yogyakarta.

Pameran "Festival Seni Islami" Jogja Nasional Museum ( JNM ) Yogyakarta.